

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dituangkan dalam silabus mata pelajaran kimia pada tingkat menengah, bahwa pokok bahasan yang harus disampaikan melalui praktikum di laboratorium adalah: Termokimia, meliputi 4 percobaan, yaitu: Mengidentifikasi Perpindahan Energi, Menentukan Kalor Reaksi menggunakan Kalorimeter Sederhana, Menentukan Kalor Jenis Larutan, dan Membuktikan Hukum Hess; Laju Reaksi, meliputi 5 percobaan, yaitu: Menentukan Tingkat Reaksi terhadap Pereaksi, Pengaruh Konsentrasi terhadap Laju Reaksi, Pengaruh Luas Permukaan Bidang Sentuh terhadap Laju Reaksi, Pengaruh Suhu terhadap Laju Reaksi, dan Pengaruh Katalis terhadap Laju Reaksi; dan Keseimbangan Kimia, meliputi 3 percobaan, yaitu: Mengamati Reaksi Bolak Balik (Reversible), Menyelidiki Pengaruh Perubahan Suhu pada Keseimbangan, dan Menyelidiki Pengaruh Perubahan Konsentrasi terhadap Sistem Keseimbangan.
2. Buku Petunjuk Praktikum Kimia SMA Kelas XI Semester Ganjil yang telah disusun layak untuk di pakai sebagai buku penunjang pada pembelajaran Kimia di SMA, karena telah diujicoba di Laboratorium

Kimia FMIPA Unimed dan beberapa SMA yang ada di Kabupaten Deli Serdang, dengan kriteria sangat baik (94,58 %).

3. Dari hasil angket yang diisi oleh guru menunjukkan bahwa kondisi laboratorium kimia di Kabupaten Deli Serdang tergolong kriteria Baik (70 %). Namun bila dibandingkan dengan Standar Sarana dan Prasarana sebagaimana kriteria yang terlampir dalam Permendiknas nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Dasar dan Menengah, berdasarkan hasil observasi peneliti maka keadaannya jauh dari yang diharapkan.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diajukan antara lain adalah:

1. Guru dapat melaksanakan pembelajaran terpadu antara pemberian materi di kelas dengan pelaksanaan praktikum di laboratorium, sehingga siswa dapat memadukan antara teori dengan hasil praktikum yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajar.
2. Bagi peneliti berikutnya agar kelayakan buku petunjuk praktikum ditanggapi juga oleh siswa yang berperan aktif pada pembelajaran, bukan semata tanggapan dari guru.
3. Bagi pengambil keputusan (stakeholders) agar memperhatikan sarana dan prasarana laboratorium kimia di sekolah-sekolah sehingga pelaksanaan praktikum sebagai sarana penunjang pembelajaran berjalan dengan baik. Karena bagaimanapun baiknya buku penuntun kalau tidak dibarengi dengan fasilitas laboratorium yang memadai maka semua tidak akan berhasil guna.